

HARI GURU NASIONAL 2023

Tantangan Kian Kompleks, Guru Pikul Tanggung Jawab Besar

PENGASIH (KR) - Guru adalah profesi yang sangat agung dan bermartabat. Gurulah seluruh bangsa yang menjadi penengah dan sosok yang mencerahkan setiap generasi, mengantarkan kebangkitan, dan kemajuan bangsa. Saat ini tantangan zaman kian kompleks, guru ikut memikul tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang tangguh, sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya.

Kepala Kantor Kementan Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd menyampaikan hal itu saat membacakan sambutan Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas pada upacara Hari Guru Nasional (HGN), di Halaman Kantor setempat, Sabtu (25/11). Tema HGN Tahun 2023, Guru Pembelajar, Bahagia Mengajar, mencerminkan potret guru yang transformatif.

"Ki Hadjar Dewantara berpesan, *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut Wuri handayani*. Guru adalah mereka yang terus memberikan keteladanan di depan, menciptakan prakarsa dalam kebersamaan, dan memotivasi untuk terus berprestasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama kehadiran ke-



KR-Widiastuti

Pelaksanaan HGN di lingkungan Kemenag.

cerdasan buatan seperti Chat GPT Artificial Intelli-

gence (AI), menjadikan guru untuk terus menjadi

pembelajar demi lahirnya anak bangsa yang mum-

puni dalam merespons isu global masa kini," ujar Wahib Jamil.

Dikatakan, saat ini sedang berusaha bersama menyongsong Indonesia Emas 2045. Bonus demografi di depan mata. Indonesia panen generasi produktif di era transformasi digital. Tentu para guru berperan penting dalam ikut membentuk mereka menjadi pribadi hebat dan berkarakter di era transformasi digital.

Kementerian Agama telah akan terus mengambil langkah signifikan demi memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui program digital literacy, digitalisasi

madrasah, dan bantuan pembelajaran digital.

"Kementerian Agama berkomitmen memberikan perhatian dan afirmasi bagi peningkatan kesejahteraan guru. Sebab, guru memegang peran penting meningkatkan kualitas pembelajaran, asesmen komprehensif, penjaminan mutu, dan tata kelola pendidikan. Pendidikan juga memiliki kapasitas mentransformasi anak didik menjadi manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi kepribadian yang kuat, kreativitas yang berkembang, dan moralitas yang terpuji," ucap Jamil. (Wid)

IKIP PGRI WATES WISUDA

Pendidikan dan Kebudayaan Saling Terkait



KR-Istimedia

Rektor IPW Sumpna (kiri) bersama lulusan terbaik dan orang tuanya.

PENGASIH (KR) - Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, sebagai akademisi hendaknya tidak mengesampingkan tatanan budaya sebagai mana slogan IKIP PGRI Wates berbudaya dan bermartabat. Karena pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang saling terkait.

"Dengan pendidikan

bisa membentuk insan yang berbudaya, dan dengan budaya pula bisa menuntun manusia untuk hidup yang bermartabat sesuai dengan aturan atau norma yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan," kata Rektor IKIP PGRI Wates (IPW) Dr Sumpna MPd pada Wisuda Sarjana (S1) IPW Tahun 2023, di Kampus

Margosari Pengasih, Sabtu (25/11). Sebanyak 90 lulusan sarjana terdiri dari Program Studi Pendidikan Sejarah 15 lulusan, Studi Bimbingan dan Konseling 38 lulusan, dan Studi Pendidikan Guru SD 37 lulusan.

Lulusan terbaik Program Studi Pendidikan Sejarah: Aprilia Nur Rahmawati 3,82, Tiara Putri Rizkia 3,78, Ratih Septiya 3,73; Bimbingan dan Konseling: Sri Maisyaroh 3,94, Riska 3,87, Ristania Nurani Putri 3,84; Pendidikan Guru SD Nabila Rosyida 3,90, Dhea Syafira Anggraeni 3,90, Ismiyatun 3,86.

Rektor menyatakan jadi norma wisuda ini sebagai momentum dan memotivasi untuk berusaha, bekerja dan belajar lebih keras lagi demi keberhasilan yang akan datang. (Wid)

HUJAN DISERTAI ANGIN TERJANG GEDANGSARI

1 Rumah Porak-poranda Puluhan Pohon Tumbang

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur wilayah Kapanewon Gedangsari mengakibatkan rumah milik Suwardi (51), warga Tengkluk, Kalurahan Tegalrejo, Gunungkidul porak-poranda. Meskipun tidak ada korban luka, namun akibat kejadian tersebut kerugian materil mencapai puluhan jutaan rupiah.

Kapolsek Gedangsari, AKP Suryanto SPd mengatakan, peristiwa ini terjadi sekira pukul 14.30 WIB. Saat itu hujan disertai angin kencang mengguyur wilayah tersebut.

"Hujan lebat yang disertai

angin kencang tiba-tiba-tiba menerjang rumah korban," katanya, Minggu (26/11).

Selain mengakibatkan bagian atap beterbangan, angin kencang tersebut juga menerjang pohon hing-

ga roboh dan menimpa bangunan rumah milik korban. Beruntung saat kejadian seluruh penghuni rumah berhasil menyelamatkan diri dan terhindar dari reruntuhan atap maupun beberapa kerangka rumah.

Selain mengakibatkan kerusakan rumah hujan deras disertai angin kencang juga menyebabkan seju.lah pohon tumbang dan beberapa rumah lain mengalami rusak ringan pada bahian atap.

Atas kejadian tersebut Kapolsek Gedangsari AKP

Suryanto SPd mengimbau masyarakat agar selalu waspada saat permulaan musim hujan yang biasanya ditandai dengan cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana angin, banjir dan longsor. Karena Wilayah Kapanewon Gedangsari merupakan lokasi yang sangat rawan terjadinya bencana.

"Kami sudah mengingatkan warga pada aeal musim hujan ini meningkatkan keeaspadaan," ujarnya. (Bmp)

DPRD GUNUNGKIDUL SIAPKAN

Inisiatif Peraturan Daerah Antiperundungan

WONOSARI (KR) - Sehubungan meningkatnya kasus bullying atau perundungan di lingkungan sekolah, Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul sedang mempersiapkan Rencana Peraturan Daerah (Perda) pencegahan bullying di sekolah. Saat ini di Gunungkidul sudah memiliki Perda yakni Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gunungkidul Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak dari Kekerasan, namun di dalamnya belum mencakup hal-hal yang menyinggung

mengenai bullying. iSehubungan dengan hal tersebut komisi yang membidangi hal tersebut sedang mengumpulkan bahan untuk mengajukan perda inisiatif," kata Ketua DPRD Kabupaten Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE didampingi Kabag Persidangan Drs H Azis Saleh MSi, beberapa hari lalu.

Bullying atau perundungan merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap orang lain, yang seringkali dilakukan secara berulang dan dilakukan dengan tujuan



KR-Endar Widodo
Endah Subekti Kuntariningsih SE

menyakiti atau mengintimidasi korbannya. Di sebuah sekolah terjadi beberapa kasus bullying yang melibatkan siswa dan pelajar di Gunungkidul,

dimana dalam salah satu kasus adalah terjadinya bullying secara fisik yakni adanya pemukulan terhadap seorang pelajar Sekolah Dasar yang dipukul oleh teman sekelas. Sambil menunggu perda pencegahan bullying, semua pihak diharapkan proaktif untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada sekolah-sekolah.

Dalam hal Dinas Pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan pencegahan. iMudah-mudahan perda inisiatif pencegahan bullying segera dibahas," tambahnya. (Ewi)

HUT KE-78 PGRI CABANG SEMIN

Gelar Lomba dan Kunjungi Tokoh Pendidikan

WONOSARI (KR) - Untuk memperingati Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Cabang Kapanewon Semin mengadakan berbagai kegiatan. Selain lomba beberapa cabang olahraga, juga melakukan penerbitan Buku Antologi Puisi Siswa dan Antologi pemikiran bagi guru, Focus Grup Discussion (FGD) dengan tema Martabat Guru. Selain itu para pengurus beranjang sana ke kepala tokoh-tokoh pendidikan tokoh PGRI di Kapanewon Semin. Puncak acara diselenggarakan upacara di SMAN 1 Semin dengan Inspektur Upacara Penewu Haryanto SE. Dengan peserta semua guru dari PAUD, TK, SD/SMP/SMA/SMK.

"Dalam kesempatan tersebut Penewu Semin menyerahkan hadiah bagi para juara," kata Ketua Panitia HUT ke-78 PGRI dan



KR-Endar Widodo

Penewu Semin menyerahkan hadiah kejuaraan lomba dalam Upacara HUT ke-78 PGRI di SMAN 1 Semin.

Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2023 FX Didik Purwanto MM dalam laporannya, Sabtu (25/11)

Dalam upacara yang dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (For-kompimka), Penewu Semin dalam amanat membacakan sambutan Menteri Pendidikan dan Kebuda-

yaan (Mendikbud) dan sambutan Ketua Pengurus Besar (PB) PGRI dilanjutkan penyerahan trofi, piagam para juara lomba olahraga dan seni. Menurut Ketua PGRI Cabang Semin Joko Widiyanto MPd tema ulang tahun kali ini, Transformasi Guru Mewujudkan Indonesia Maju. (Ewi)

Tahun 2030-an, Harus Siap Hadapi Puncak Bonus Demografi

NANGGULAN (KR) - Pemerintah dan warga Kabupaten Kulonprogo diminta bersiap menghadapi puncak bonus demografi pada tahun 2030-an. Salah satu upayanya dengan terus menekan angka stunting demi mewujudkan generasi muda berkualitas.

Pernyataan tersebut disampaikan Kepala BKKBN RI, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) saat Roadshow Sosialisasi dan KIE Program Bangsa Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting dalam rangka Hari Ibu di Jogja Agro Park (JAP), Kalurahan Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo, Minggu (26/11).

Tampil juga sebagai pembicara Bunda Genre Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMK Daldud dan KB), Drs Ariadi dihadiri mantan Bupati Drs Sutejo.

Bonus demografi merupakan kondisi Indonesia dengan penduduk usia produktif mendominasi. "Definisinya rasio orang yang bekerja lebih banyak dari yang tidak bekerja. Itu na-



KR-Asrul Sani
dr Hasto Wardoyo SpOG (K) meneriakkan yel-yel pencegahan stunting.

manya bonus. Jika dalam sebuah keluarga yang bekerja lebih sedikit dari yang tidak bekerja, akan berat sekali," tegas dr Hasto.

Menurutnya kondisi bonus demografi merupakan saat yang tepat menaikkan pendapatan perkapita karena penduduk usia kerja jumlahnya lebih banyak. Dengan catatan, penduduknya sehat dan produktif.

"Itulah jawabannya, kenapa harus tidak stunting. Karena kalau stunting, tidak akan jadi bonus," tegasnya.

Kulonprogo punya lebih dari 600 pendamping keluarga yang harus diedukasi demi menambah ilmu dan pemahaman sebagai bekal memandu keluarga dan menciptakan keluarga

ing di kabupaten ini.

"Kulonprogo tanpa stunting, keren...!" teriaknya disambut tepuk tangan meriah peserta roadshow terdiri KIM

Pendamping Keluarga, PKK dan Kader KB serta Genre dari Kapanewon Sentolo, Lendah, Galur, Nanggulan, Giri-mulyo, Kalibawang dan Samigaluh.

Kepala DPMK Daldud dan KB setempat, Drs Ariadi mengatakan, pada 2023 angka stunting di Kulonprogo 9,49 persen, pada 2024 ditargetkan turun menjadi 8,62 persen.

Upaya yang dilakukan membentuk Kampung Keluarga Berkualitas di tiap kalurahan yang mendorong pemberdayaan terkait penanganan stunting.

"Sasaran kita ada empat penurunan yakni angka kemiskinan, angka kematian ibu, angka kematian bayi dan angka stunting. Kami menjadikan kalurahan sebagai prioritas utama mendapatkan pendampingan dari OPD. Dengan mengoptimalkan pendamping keluarga, kami yakin target penurunan stunting bisa tercapai dengan kondisi masyarakat semakin sejahtera," ujarnya. (Rul)

Reuni Kapela, Tingkatkan Silaturahmi



KR-Dedy EW

Temu alumni Kapela di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Keluarga Alumni SMPN 1 angkatan/lulus1975 dan SMAN 1 Wonosari angkatan 1979 (Kapela 75/79) melaksanakan kumpul bareng di rumah makan Omah Kayu Gadungsari, Wonosari, Sabtu (25/11).

Selain kumpul bareng juga ada acara lansia dengan hadiah doorprize di antaranya kulkas, dispenser, kompor gas dan puluhan

lainnya.

"Kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi, juga kangen kangen teman waktu sekolah dulu," kata Ketua panitia Drs H Bambang Sukemi MSi didampingi Sekretaris Drs H Duharyanto MPd,

Sementara Ketua Kapela KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM didampingi pengurus Brigiden Pol Purn Drs H Sumarjiyo MSi

menyatakan, anggota Kapela tersebar diberbagai daerah di Indonesia bahkan ada yang tinggal di luar negeri.

Kapela dibentuk tahun 2010 sebagai wadah alumni untuk sambung rasa dan silaturahmi baik lewat media sosial WA maupun ketemu langsung. Salah satunya kumpul bareng Gayeng Regeng Guyup Pasedulurani Rukun Saklawase.

"Kegiatan yang sudah dilaksanakan kunjungan ke mantan guru, teman anggota yang sakit, juga melaksanakan bakti sosial bantuan air bersih saat kemarau. Ketika Gunungkidul bencana banjir Kapela juga membantu meringankan beban para korban," jelasnya. (Ded)